

## DIVERSIFIKASI PENDAPATAN RUMAH TANGGA KOMUNITAS URBAN DI MALANG, JAWA TIMUR

Muhammad Agusalim<sup>1</sup>, Rizka Furqorina<sup>2</sup>, Jony Puspa Kusuma<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Terbuka Malang

<sup>2</sup> Universitas Terbuka Malang

<sup>3</sup> Universitas Terbuka Malang

agusalim@ecampus.ut.ac.id

### Abstrak

#### ***Kata Kunci:***

*Diversifikasi  
Pendapatan,  
Komunitas  
Urban,  
Kolaborasi,  
Konveksi.*

Bermata pencaharian sebagai kuli bangunan merupakan hal yang sudah jamak ditemui dalam komunitas urban di Indonesia. Salah satu di antaranya, adalah warga Jabon, Mangliawan, Pakis, di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Selain kuli bangunan, terdapat pula usaha jahit rumahan yang hanya melayani pesanan jahit dari lingkungan sekitar dengan upah jahit terkadang tertunda lama baru dibayarkan oleh pelanggan. Pendapatan yang tidak menentu dari kuli bangunan dan dari usaha jahit rumahan menjadi masalah dalam pemenuhan berbagai kebutuhan hidup rumah tangga.

Diversifikasi pendapatan dipilih sebagai solusi atau upaya atas permasalahan tersebut dengan melibatkan keduanya dalam kolaborasi usaha antara rumah tangga kuli bangunan dan usaha jahit rumahan dengan menjalankan usaha konveksi agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, bertujuan: (1) melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan pada kelompok mitra, (2) meningkatkan kapasitas usaha jahit rumahan menjadi usaha konveksi, (3) meningkatkan pendapatan rumah tangga kuli bangunan dan usaha jahit rumahan.

Bentuk kegiatan PkM ini adalah Pendidikan dan Pelatihan Partisipatif, dimana anggota rumah tangga kuli bangunan mendapatkan pelatihan keterampilan menjahit di tempat usaha jahit kelompok mitra **"SaNisa'S Home Made"** sekaligus berkesempatan menjadi pekerja usaha konveksi. Tim PkM menyerahkan paket mesin jahit kepada kelompok mitra untuk menunjang usaha konveksi dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga

## A. Pendahuluan

Bermata pencaharian sebagai kuli bangunan merupakan hal yang sudah jamak ditemui dalam komunitas urban di Indonesia. Mata pencaharian tersebut tidak menuntut kualifikasi pendidikan tertentu sehingga hampir semua orang bisa melakoninya. Namun pendapatan dari pekerjaan tersebut diliputi dengan ketidakpastian, karena pendapatan akan terhenti saat pekerjaan bangunan sudah diselesaikan. Pendapatan kuli bangunan akan kembali berlanjut kalau sudah mendapatkan pekerjaan bangunan selanjutnya. Selain kuli bangunan sebagai mata pencaharian warga Jabon, Mangliawan, terdapat usaha jahit rumahan yang hanya melayani pesanan jahit dari lingkungan sekitar dengan upah jahit terkadang tertunda lama baru dibayarkan oleh pelanggan. Sehingga usaha jahit rumahan tersebut tidak berkembang meskipun sudah dijalankan bertahun-tahun.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang membahas tentang diversifikasi pendapatan sebagai suatu hal yang penting untuk dilakukan, di antaranya adalah: (1) Ersado, L. (2005) meneliti perubahan dalam diversifikasi pendapatan dan aktivitas di Zimbabwe sebelum dan sesudah perubahan kebijakan ekonomi makro dan kekeringan awal 1990-an. menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang memperoleh pendapatan dari sumber swasta dan informal tumbuh pesat, sementara pendapatan dari pemerintah dan sumber formal menurun. Secara umum, rumah tangga pedesaan cenderung memiliki portofolio pendapatan yang lebih beragam daripada rumah tangga perkotaan, dan tingkat diversifikasi pendapatan menurun dengan tingkat urbanisasi. Setelah guncangan, ada penurunan yang nyata dalam diversifikasi pendapatan, terutama di kalangan orang miskin; (2) Etea, B. G., Zhou, D., Abebe, K. A., & Sedebo, D. A. (2019) menyimpulkan bahwa di diversifikasi pendapatan mengurangi kerawanan pangan dengan meningkatkan akses rumah tangga terhadap pangan; (3) Etea, B. G., Zhou, D., Abebe, K. A., & Sedebo, D. A. (2020) menyarankan intervensi kebijakan yang memfasilitasi peningkatan diversifikasi pendapatan terkait upaya rumah tangga miskin keluar dari kegiatan yang berpendapatan rendah namun berisiko tinggi ke kegiatan ekonomi berkelanjutan agar memiliki akses yang lebih mudah ke kredit dan pasar; (4) Hidayat, A. (2023) yang menyebutkan diversifikasi pendapatan mengacu pada praktek mengembangkan berbagai jenis sumber pendapatan, bukan hanya bergantung pada satu jenis. Dengan melakukan diversifikasi pendapatan, dapat mengurangi risiko yang terkait dengan ketidakpastian. Salah satu manfaat langsung dari diversifikasi pendapatan

adalah peningkatan pendapatan; (5) Mu'min, A., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2015) menyimpulkan bahwa diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat; (6) Sirajuddin, Z. (2021) menyebutkan bahwa dengan diversifikasi pendapatan maka *Pendapatan alternatif yang diperoleh dapat berkontribusi bagi pendapatan secara keseluruhan*; (7) Siregar, F. A. (2023). yang menyebutkan bahwa diversifikasi pendapatan membutuhkan analisis pasar, perencanaan yang matang, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan permintaan dan tren konsumen. Penting juga untuk menjaga kualitas produk, berinovasi, dan terus belajar mengenai peluang baru ; (8) Susilowati, S. H. (2017) menyebutkan bahwa untuk meningkatkan diversifikasi sumber pendapatan yang berorientasi pada peningkatan pendapatan rumah tangga, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya melalui peningkatan pendidikan dan keterampilan, perbaikan akses, fasilitasi permodalan dan aset produktif lainnya, serta peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar dan infrastruktur ekonomi; (9) Wirakusuma, G. (2020) menyebutkan bahwa diversifikasi pendapatan merupakan salah satu strategi rumah tangga untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang didasari berbagai motif. tingkat diversifikasi pendapatan secara signifikan ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari aspek karakteristik rumah tangga, usaha, kepemilikan asset, institusi, dan ketersediaan pangan rumah tangga; (10) Zahri, I., & Febriansyah, A. (2014) menyimpulkan bahwa diversifikasi pendapatan telah dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, menginspirasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menerapkan diversifikasi pendapatan bagi komunitas urban yang rentan terhadap risiko ketidakpastian pendapatan rumah tangga dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarganya yaitu pada rumah tangga kuli bangunan dan pada usaha jahit rumahan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, bertujuan untuk: (1) melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan pada kelompok mitra, (2) meningkatkan kapasitas usaha jahit rumahan menjadi usaha konveksi, (3) meningkatkan pendapatan rumah tangga kuli bangunan dan usaha jahit rumahan.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan PkM dilaksanakan pada Minggu, 28 April 2024 di rumah usaha mitra Jln. Kapiworo Jabon Gang 3b. Kegiatan PkM ini dilakukan dalam bentuk Pendidikan dan Pelatihan Partisipatif pada kelompok mitra

**“SaNisa’S Home Made”** salah satu kelompok usaha jahit rumahan yang melibatkan rumah tangga kuli bangunan. Mengawali kegiatan PkM ini, ketua Tim memberikan penyuluhan tentang pentingnya diversifikasi pendapatan untuk menjaga kestabilan keuangan rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dilanjutkan dengan menyerahkan satu paket mesin jahit untuk menunjang kegiatan usaha konveksi yang akan dijalankan.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pengenalan dan pelatihan penggunaan mesin jahit, lalu praktik teknik memotong bahan/kain dan dilanjutkan dengan praktik menjahit baju harian anak berbagai ukuran pasangan baju dan celana. Sesi ini merupakan sesi yang menyita waktu cukup panjang, sehingga peserta pelatihan yang merupakan anggota rumah tangga kuli bangunan di sekitar rumah mitra kegiatan diberi kesempatan untuk hadir berlatih di setiap hari kerja pada waktu yang disepakati sampai mahir dan siap menjadi pekerja usaha konveksi.

**Foto-foto rangkaian kegiatan PkM:**





**Foto-foto rangkaian kegiatan PkM:**

- (1) Sesi pengenalan mesin jahit,
- (2) Sesi pelatihan penggunaan mesin jahit,
- (3) Praktik teknik memotong bahan/kain,
- (4) Hasil jahit baju harian anak pasangan baju dan celana

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Melalui kegiatan PkM ini, rumah tangga kuli bangunan dan usaha jahit rumahan mendapatkan pemahaman tentang pentingnya diversifikasi pendapatan. Tidak lagi hanya mengandalkan upah kerja sebagai kuli bangunan dan upah jahit rumahan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga..

Diversifikasi pendapatan dikaitkan dengan upaya penanggulangan risiko, kesempatan dan ketidakpastian pendapatan. Ditingkat rumah tangga, diversifikasi melalui penganekaragaman usaha dan pemanfaatan aset, selain bertujuan untuk mencari nilai tambah kapital juga untuk mengurangi instabilitas pendapatan rumah tangga. Niehof, A. (2004) menyebutkan bahwa diversifikasi pendapatan rumah tangga didefinisikan sebagai proses di mana rumah tangga membangun portofolio mata pencaharian yang semakin beragam, memanfaatkan kombinasi sumber daya dan aset yang semakin beragam.

Anggota rumah tangga kuli bangunan seperti istri dan anak yang sudah memiliki keterampilan yang mahir dilibatkan sebagai pekerja pada usaha konveksi. Keterlibatan sebagai pekerja mendapatkan upah berdasarkan hasil kerjanya. Hibah paket mesin jahit dari Tim PkM UT 2024 meningkatkan kapasitas usaha jahit rumahan menjadi usaha konveksi.

Dengan pemahaman tentang pentingnya melakukan diversifikasi pendapatan, kolaborasi antara rumah tangga kuli bangunan dengan usaha jahit rumahan dalam menjalankan usaha konveksi, dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, dapat melayani dan menghasilkan pesanan lebih besar yang berpotensi menghasilkan produk lebih beragam, seperti: seragam olah raga, pakaian harian anak-anak dan banyak lagi produk yang berbahan kain dan kaos, sehingga meningkatkan pendapatan rumah tangga baik bagi keluarga kuli bangunan juga bagi pelaku usaha jahit.

#### **D. Simpulan**

Diversifikasi pendapatan komunitas urban melalui kolaborasi antara rumah tangga kuli bangunan dan usaha jahit rumahan dalam menjalankan usaha konveksi, dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, dapat melayani dan menghasilkan pesanan lebih besar serta menghasilkan produk lebih beragam sehingga meningkatkan pendapatan rumah tangga baik bagi keluarga kuli bangunan juga bagi pelaku usaha jahit.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Atas arahan dan bimbingan serta kerjasama dari banyak pihak. Terimakasih kami ucapkan kepada:

1. Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Terbuka
2. Prof. Dra. Dewi Padmo Putri, M.A, Ph.D. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka
3. Dr. Meirani Harsasi, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka
4. Dr. Ami Pujiwati, S.E., M.Si. Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka
5. Dr. Lilik Silistyowati, M.Si. Direktur Universitas Universitas Terbuka Malang
6. Yuniani Herawati Ketua Kelompok “SaNisa’S Home Made” usaha jahit rumahan di Dusun Jabon, Desa Mangliawan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur sebagai mitra kegiatan PkM
7. Rizqi Dwi Silvianti NIM. 052231767 Mahasiswi S1 Manajemen, Universitas Terbuka Malang
8. Septi Dwi Auralia NIM. 052231466 Mahasiswi S1 Manajemen, Universitas Terbuka Malang

## F. Referensi

- Ersado, L. (2005). Income diversification before and after economic shocks: Evidence from urban and rural Zimbabwe. *Development Southern Africa*, 22(1), 27-45.
- Etea, B. G., Zhou, D., Abebe, K. A., & Sedebo, D. A. (2019). Household income diversification and food security: Evidence from rural and semi-urban areas in Ethiopia. *Sustainability*, 11(12), 3232.
- Etea, B. G., Zhou, D., Abebe, K. A., & Sedebo, D. A. (2020). Is income diversification a means of survival or accumulation? Evidence from rural and semi-urban households in Ethiopia. *Environment, Development and Sustainability*, 22, 5751-5769.
- Hidayat, A. (2023). Diversifikasi Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Dan Ketahanan Pangan Lokal.
- Mu'min, A., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2015). Pengaruh Diversifikasi Pertanian Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Belawang Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 1(3).
- Niehof, A. (2004). The significance of diversification for rural livelihood systems. *Food policy*, 29(4), 321-338.
- Sirajuddin, Z. (2021). Diversifikasi pendapatan petani jagung di Desa Isimu Raya, Kabupaten Gorontalo. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 21(2), 141-149.
- Siregar, F. A. (2023). Pengembangan Usaha Agroturisme Untuk Diversifikasi Pendapatan Petani Di Daerah Pedesaan.
- Susilowati, S. H. (2017). Dinamika diversifikasi sumber pendapatan rumah tangga perdesaan di berbagai agroekosistem. *Jurnal Agro Ekonomi*, 35(2), 105-126.
- Wirakusuma, G. (2020). Apa yang Mendorong Diversifikasi Pendapatan Petani?: Tinjauan Empiris Rumah Tangga Tani Padi Provinsi Jawa Timur. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1), 135-146.
- Zahri, I., & Febriansyah, A. (2014). Diversifikasi usaha dan pengaruhnya terhadap pendapatan rumah tangga petani padi Lebak. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 14(2), 144-144.